

ABSTRAK

Muhammad Hery Sunanto (NIM 1620310142), Pengaruh Sistem Berlian, *Grab Benefit*, dan *Grab Academy* Terhadap Kinerja Mitra Pengemudi (*Driver*) *Grab-Bike* di Kabupaten Kudus.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh Sistem berlian terhadap kinerja mitra *driver Grab-Bike* di Kabupaten Kudus. Untuk menganalisis pengaruh *Grab Benefit* terhadap kinerja mitra *driver Grab-Bike* di Kabupaten Kudus. Untuk menganalisis pengaruh *Grab Academy* terhadap kinerja mitra *driver Grab-Bike* di Kabupaten Kudus. Untuk menganalisis pengaruh Sistem berlian, *Grab Benefit* dan *Grab Academy* terhadap Kinerja mitra *driver Grab-Bike* di Kabupaten Kudus.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 71 orang. Variabel independen ialah sistem berlian, *Grab Benefit* dan *Grab Academy*, variabel dependen ialah kinerja mitra *driver Grab-Bike* di Kabupaten Kudus. Menggunakan metode Analisis regresi untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Sistem Berlian (Kompensasi langsung) terhadap Kinerja mitra *driver Grab-Bike* di Kabupaten Kudus, dengan diperoleh nilai T_{hitung} 3,277 lebih besar dari T_{tabel} 1,99601 dengan taraf signifikansi 0,002 ($<0,05$). Terdapat pengaruh antara *Grab Benefit* (Kompensasi Tidak Langsung) terhadap Kinerja mitra *driver Grab-Bike* di Kabupaten Kudus, dengan diperoleh nilai T_{hitung} 3,593 lebih besar dari T_{tabel} 1,99601 dengan taraf signifikansi 0,000 ($<0,05$). Terdapat pengaruh antara *Grab Academy* (Pelatihan) terhadap Kinerja mitra *driver Grab-Bike* di Kabupaten Kudus, dengan diperoleh nilai T_{hitung} 6,016 lebih besar dari T_{tabel} 1,99601 dengan taraf signifikansi 0,000 ($<0,05$). Dan terdapat pengaruh antara Sistem Berlian (Kompensasi langsung), *Grab Benefit* (Kompensasi tidak Langsung), *Grab Academy* (Pelatihan) terhadap Kinerja mitra *driver Grab-Bike* di Kabupaten Kudus secara simultan, dengan nilai F_{hitung} sebesar 129,580 lebih besar dari F_{tabel} 2,74 dan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$). Berdasarkan uji Koefisien Determinasi (R^2) di dapatkan nilai R Square sebesar 0,853 atau 85,3%, artinya variasi besarnya kinerja bisa dijelaskan oleh Sistem Berlian (Kompensasi langsung), *Grab Benefit* (Kompensasi Tidak Langsung), *Grab Academy* (Pelatihan) sedangkan sisanya 14,7% lainnya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Kata Kunci: sistem berlian, grabBenefit, grabAcademy, kinerja